

# PEMBERDAYAAN UKM MUTIARA DOMAS DAN PELATIHAN MARKETING ONLINE SEBAGAI SOLUSI DAMPAK PANDEMI COVID-19

Asep Yana<sup>1✉</sup>, Fajar Mulyana<sup>1</sup>, Noorlela Marcheta<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Politeknik Negeri Jakarta

Alamat: Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia Depok  
16425

✉ e-mail: [asep.yana@mesin.pnj.ac.id](mailto:asep.yana@mesin.pnj.ac.id)

## Abstract

*Covid-19 has caused many Small and Medium scale Enterprises slump, including Mutiara Small and Medium Enterprises which produce bontot, one of the uniqueness food of Banten. The purpose of this activity is to increase the production of food and Payus fish crackers as well as to help online marketing for Small and Medium scale Enterprises in Domas Village, Serang, Banten. In its implementation, equipment assistance is provided directly, namely tools to increase production. The delivery of assistance was carried out on the day of the activity along with training on online marketing strategies by utilizing online sales platforms such as Shopee and Tokopedia. In addition, the participants were also given training on how to promote on social media. In the training, the participants immediately put the theory into practice, namely creating an account on an online sales platform and how to optimize social media as an alternative for product promotion. Furthermore, the owners of Small and Medium Enterprises are also given ways to innovate food packaging by providing a sticker containing the contact number of the owner of the Small and Medium Enterprise so that it is easy for consumers to order products. These activities help community to keep standing in the midst of the Covid-19 pandemic by continuing coordination, and visitation to Small and Medium Enterprises through online marketing, as well as discussing the progress of sales.*

*Keywords: Payus Fish Cracker Bontot, Mutiara Domas, Covid-19 Pandemic.*

## Abstrak

*Covid-19 telah membuat banyak Usaha Kecil dan Menengah terpuruk, tidak terkecuali UKM Mutiara Domas. Serang, Banten yang memproduksi makanan bontot, salah satu ciri khas Banten. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan produksi olahan makanan bontot dan Kerupuk ikan payus sekaligus memberikan pelatihan pemasaran secara online kepada Usaha Kecil dan Menengah di Desa Domas. Hasil dari kegiatan ini ialah meningkatkan produksi olahan, khususnya Usaha Kecil dan Menengah Mutiara Domas, karena bantuan alat dan pelatihan pemasaran secara online telah dilakukan. Dalam pelaksanaannya, bantuan alat diberikan secara langsung yakni alat untuk meningkatkan produksi. Penyerahan bantuan dilakukan di hari kegiatan bersamaan dengan diberikannya pelatihan tentang strategi memasarkan secara online dengan memanfaatkan platform penjualan online seperti shopee dan tokopedia. Selain itu para peserta juga diberikan pelatihan bagaimana promosi di sosial media. Dalam pelatihan tersebut, para peserta langsung mempraktikkan teori yakni membuat akun di platform penjualan online dan cara mengoptimalkan sosial media sebagai alternatif untuk promosi produk. Selanjutnya para pemilik Usaha Kecil dan Menengah juga diberikan cara menginovasi kemasan makanan dengan memberikan stiker yang terdapat nomor kontak pemilik Usaha Kecil dan Menengah agar konsumen mudah untuk memesan produk. Dengan selesainya kegiatan tersebut, tindak lanjutnya ialah membina Usaha Kecil dan Menengah agar tetap berdiri di tengah pandemi Covid-19 dengan cara terus berkoordinasi, kunjungan langsung ke Usaha Kecil dan Menengah, sampai Usaha Kecil dan Menengah stabil dan mampu memasarkan produk secara online.*

*Kata Kunci: Bontot kerupuk Ikan Payus, UKM Mutiara Domas, Pandemi Covid-19*

## Pendahuluan

Wabah Covid-19 hingga saat ini belum juga benar-benar mereda, dan tentu saja ini berdampak juga pada Usaha Kecil dan Menengah atau UKM. Tidak terkecuali pada UKM Mutiara Domas, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Banten. Menurut data yang tertulis di kantor Desa Domas, jumlah UKM yang memproduksi makanan olahan bontot dan kerupuk ikan payus berjumlah 23 UKM.

Bontot merupakan makanan olahan ciri khas desa Domas yang juga telah dijadikan sebagai salah satu makanan ciri khas Provinsi Banten. Makanan olahan ini berbahan dasar ikan payus yang dicampur tepung terigu, aci singkong, ditambah bumbu rempah, diolah dengan cara digiling dan hasilnya berbentuk seperti pempek.

Bontot, agar bisa dikonsumsi dimasak dengan cara dikukus. Kemudian, agar dapat dikonsumsi langsung bisa dengan cara dipotong-potong dan digoreng. Bahan bontot yang sudah matang tersebut juga bisa diiris tipis, dijemur dan jadilah kerupuk ikan payus yang memiliki cita rasa gurih. Hingga saat ini banyak masyarakat yang menjadikan ikan payus menjadi bahan makanan bontot untuk dijual.

Sebelum adanya pandemi, produksi tepung yang dijadikan bahan pokok untuk pengolahan bontot dan kerupuk ikan payus dapat mencapai 75 kg per hari, namun semenjak pandemi ia hanya mampu menghabiskan 25 kg tepung.



Gambar 1. Bontot ikan payus

Sejak Pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak Maret 2020, UKM milik Muniroh dari Desa Domas juga terdampak. Tidak jarang bontot yang sudah jadi dan tinggal dipasarkan akhirnya tidak laku dan basi. Selain itu pemasaran yang masih mengandalkan konsumen yang datang langsung semakin membuat produknya tidak habis tiap harinya. Contohnya UKM Mutiara Domas. Sebelum adanya pandemi, per harinya UKM Mutiara Domas memproduksi 75 kg, akan tetapi setelah adanya pandemi per harinya hanya memproduksi 25 kg saja.

Adanya pandemi Covid-19 tentu berdampak bagi sebagian besar UKM yang belum memiliki sarana pemasaran/distribusi secara *online*, tidak sedikit UKM kolaps bahkan gulung tikar. Menghadapi situasi sulit tersebut, UKM Mutiara Domas memproduksi bontot milik Muniroh juga terdampak dalam proses produksi dan marketing. Pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi rakyat memang perlu menjadi perhatian bersama, terutama dalam masa pandemi.

Tujuan dari program ini secara umum adalah sebagai bentuk kepedulian kelompok dosen PNJ terhadap salah satu UKM yang kondisinya memang perlu dibantu untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19. Adapun tujuan khususnya ialah memberikan bantuan alat produksi bontot agar produk bisa meningkat dan bertahan lama, selain itu juga memberikan pelatihan cara memasarkan produk secara online.

## Metode Pengabdian *Persiapan dan survey*

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan diskusi antara dosen PNJ dengan Pengurus Desa Domas. Tim dosen ingin menyelenggarakan kegiatan di desa Domas yang potensi alamnya tambak ikan. Kemudian tim dosen diantar ke sebuah salah satu UKM

yang terdapat di desa Domas. UKM tersebut adalah milik Muniroh. Maka dari itu tim dosen memiliki ide untuk mengadakan kegiatan mengenai pemberdayaan UKM dengan memberikan bantuan alat produksi dan pelatihan pemasaran secara digital (*marketing online*) diharapkan permintaan produk menjadi bertambah sehingga proses produksi akan meningkat. (Budiman, 2020)



Gambar 2. Survei lokasi

Tim Dosen Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Informatika dan Komunikasi PNJ sebagai penyelenggara memberikan kontribusi kegiatan antara lain: SDM, alat peningkatan kapasitas produksi makanan olahan yang berasal dari ikan payus untuk dijadikan bontot dan kerupuk payus. Kemudian transportasi, konsumsi, dan publikasi kegiatan. Mitra Pengabdian yaitu UKM Mutiara Domas dan Kepala Desa Domas, memberikan kontribusi berupa tempat untuk kegiatan pengabdian dan pelatihan, serta monitoring setelah kegiatan. Adapun *outcome* dari kegiatan ini adalah jurnal pengabdian (*Mitra Akademia*), video yang diunggah ke youtube, dan publikasi di media massa *online*. Semuanya sudah terlaksana.

### **Pelaksanaan pengabdian**

Pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan. Tim yang hadir ialah tiga orang dosen Jurusan Teknik Mesin. Tiga mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta dari Jurusan Teknik Mesin dan Jurusan Teknik

Informatika dan Komputer. Selain itu, dalam pelaksanaannya, tim juga meminta mahasiswa yang berasal dari kampus Universitas Bina Bangsa Serang, yang sedang melaksanakan KKM di desa Domas.

Tim membelanjakan alat produksi yang dibutuhkan oleh UKM Mutiara domas seperti kompor gas, alat penghancur ikan/daging, alat penyimpan makanan (*Chest Freezer*), dan kemasan produk. Semua alat yang yang dibelanjakan merupakan kebutuhan dari UKM, dan sebelum membelanjakan alat, tim terlebih dahulu datang ke UKM Mutiara domas untuk berkoordinasi alat apa saja yang benar-benar dibutuhkan oleh UKM. Apabila UKM pasar tradisional tidak segera melakukan pembenahan, maka dengan persaingan ekonomi yang ketat akan mengakibatkan UKM kalah dalam bersaing. (Suharto, 2019)

Selain bantuan alat produksi bontot dan pelatihan marketing, tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga membuat kemasan untuk kerupuk ikan payus. Sehingga yang awalnya kemasan kerupuk polos, setelah diberikan kemasan, jadi tertera dalam kemasan nomor WA dan slogan UKM.



Gambar 3. Foto kegiatan

**Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok Dosen telah dilaksanakan pada hari Senin, 16 Agustus 2021, dari pukul 08.30-11.30 wib. Kegiatan dilaksanakan di aula kantor Desa Domas, Kecamatan Pontang, Kab. Serang, dengan rincian *rundown* acara sebagai berikut.

Tabel 1. Rundown Acara

NO	WAKTU	KEGIATAN	PIC
1	08.30-09.00	Persiapan Panitia ( <i>Registrasi</i> )	Panitia
2	09.00-09.10	Pembukaan	MC (Mahasiswa)
3	09.10-09.20	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Panitia
4	09.20-09.30	Sambutan Pelaksana Kegiatan	Asep Yana Yusyama, M.Pd.
5	09.30-09.40	Sambutan Kepala Desa Domas	Bapak Ukon Hidayat (Kades Domas)
6	09.40-09.45	Penyerahan piagam kepada Kades Domas	Panitia
7	09.45-09.50	Serah terima Hibah alat Produksi Bontot	Fajar Mulyana, M.T. dan Pemilik UMKM
8	09.50-10.50	Pelatihan <i>marketing online</i>	Moderator dan Narasumber
9	10.50-11.00	Pemberian <i>doorprize</i> pada penanya terbaik	MC, Panitia dan Peserta
10	11.00-11.10	Pembacaan Doa	Ust. Rahmat Subarkah, M.T.
11	11.10-11.20	Foto Bersama	Panitia+Peserta
12	11.20-11.30	Penutup	MC (Mahasiswa)

Kegiatan pengabdian diawali dengan registrasi para peserta pelatihan, pemilik UKM Mutiara Domas. Kegiatan penyerahan alat hibah sekaligus pelatihan pemasaran produk berbasis online. Acara dipandu oleh dua orang pembawa acara. Pertama saudara Arya Ali Rahman mahasiswa semester tiga Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, didampingi oleh saudari Nurhayati, mahasiswa semester tujuh Jurusan Manajemen, Universitas Bina Bangsa, Banten. Kegiatan pengabdian dibantu oleh tiga orang mahasiswa Universitas Bina Bangsa, yang secara

kebetulan sedang melaksanakan kegiatan KKM di desa Domas. Jumlah peserta kegiatan hanya 15 orang, 10 panitia, dan hadir dalam acara kepala desa Domas untuk memberi sambutan sekaligus membuka acara. Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan.

Sambutan pertama dari ketua pelaksana, Asep Yana Yusyama, S.Pd., M.Pd. yang menjelaskan laporan kegiatan, kronologis terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat, dan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat. Kemudian, tuan rumah yang merupakan Kepala Desa Domas, Bapak Ukon Hidayat. Dalam penyampaian sambutannya, kepala desa Domas merasa berterima kasih pada tim dosen PNJ karena telah melaksanakan kegiatan di desanya.



Gambar 4. Sambutan Kepala Desa Domas

Selanjutnya acara penyerahan cinderamata dari ketua pelaksana kegiatan pada kepala Desa Domas. Dilanjut dengan penyerahan simbolis bantuan dari tim dosen yakni Fajar Mulyana, M.T., kepada pemilik UKM Mutiara Domas yang dimiliki Muniroh. Kegiatan pelatihan berlangsung setelah serah terima alat. Pelatihan marketing online dipandu oleh narasumber yang berasal dari akademisi Universitas Bina Bangsa, Banten yakni Puspita Maelani, M.Ak. Narasumber didampingi oleh moderator yang berasal dari mahasiswa Jurusan TIK semester tiga Politeknik

Negeri Jakarta. Pelatihan berlangsung selama satu jam, dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Acara dilanjutkan dengan pemberian doorprize pada para penanya terbaik pada acara pelatihan.

Selanjutnya acara doa bersama yang dipimpin langsung oleh salah satu dosen PNJ yang turut hadir yakni Ust. Rahmat Subarkah, M.T., mengakhiri kegiatan. Terakhir penutupan disampaikan kembali oleh pembawa acara yang berasal dari mahasiswa.



Gambar 5. Serah Terima Alat secara simbolis

Hasil dari kegiatan oengabdian tersebut oalah, bertambahnya alat produksi UKM Mutiara Domas sebagai upaya meningkatkan produksi di masa pandemi. Selain itu tim dosen juga memberikan benatuan kemasan kerupuk agar lebih menarik lagi, berupa stiker untuk kemasan kerupuk. Selanjutnya memberikan pelatihan maeketing online. Sebelumnya, penjualan produksi olahan berupa bontot dan kerupuk ikan payus hanya dilakukan secara konvensional, yakni menunggu pembeli datang ke lokasi UKM.

Setelah mendapatkan pelatihan, pemilik UKM bisa memanfaatkan smartphone dengan menjualnya melalui platform digital. Dengan demikian, penjualan produk UKM bisa meningkat, sehingga dengan adanya pandemi Covid-19 tidak terlalu berdampak.



Gambar 6. Pemaparan materi pelatihan marketing online

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kelompok dosen, Politeknik Negeri Jakarta, tahun 2021 dengan tema “Pengembangan Kapasitas Produksi dan Pemasaran Bontot dan Kerupuk Ikan Payus Oleh-oleh Khas Serang-Banten Produksi UKM Mutiara Domas Berbasis Teknologi Untuk Mengatasi Dampak Covid-19” merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir dampak pandemic Covid-19. Seperti apa yang kita ketahui, banyak sekali UKM/UKM yang akhirnya harus gulung tikar karena tidak bisa sulitnya menembus pandemic Covid-19. Dengan adanya bantuan alat produksi, kemasan, serta bantuan pelatihan pemasaran secara online, diharapkan bisa meningkatkan produksi dan pendapatan UKM Mutiara Domas yang memproduksi makanan ringan ciri khas Serang-Banten, yakni Bontot Ikan Payus dan Kerupuk Ikan Pasyus.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ketua UP2M PNJ beserta jajarannya yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini. kemudian rasa terima kasih juga disampaikan pada kepala Desa Domas, pemilik UKM Mutiara Domas, para dosen Politeknik Negeri Jakarta yang telah hadir dalam kegiatan, narasumber, para peserta

pelatihan, mahasiswa yang terlibat, serta pihak lainnya yang tidak bisa ditulis satu per satunya. Semoga kegiatan berikutnya lebih baik lagi.

### Daftar Pustaka

- [1] Buku Panduan UP2M edisi 1. 2021
- [2] [https://id.m.wikipedia.org/wiki/domas\\_pontang\\_Serang](https://id.m.wikipedia.org/wiki/domas_pontang_Serang)
- [3] <https://www.lensabanten.com/kuliner-banten/bontot-ikan-payus/>
- [4] <https://www.biem.co/read/2017/08/16/2810/resep-bontot-pontang/>
- [5] Suharto, M. 2017. Pelatihan Pengelolaan Website Toko Online Bagi UKM di Kawasan Pasar Tradisional Klewer Surakarta Sebagai Strategi Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Demandia, Vol. 2No. 2
- [6] Jauhari, J. 2019. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce. Jurnal [unsri.ac.id/9275/](http://unsri.ac.id/9275/)
- [7] Slamet, R. 2016. Strategi Pengembangan UKM Digital dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. [Journals.telkomuniversity.ac.id/ijm/article/view/319/266](http://Journals.telkomuniversity.ac.id/ijm/article/view/319/266)
- [8] Budiman, D.F. 2020. Pelatihan Internet Market Place Bagi Pengrajin Tenun Songket Desa Sukerare Kecamatan Jonggat Lombok Tengah. Jurnal Pepadu. Vol. 1 No. 1, Januari 2020